



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pajak merupakan peralihan kekayaan dari sektor privat ke sektor publik yang pemungutannya tidak mendapatkan imbalan secara langsung, namun akan digunakan untuk kepentingan umum yang dapat dinikmati oleh seluruh masyarakat Indonesia (Ayza, 2017:2). Badan Pengolahan Pajak Daerah Kota Palembang merupakan Perangkat daerah yang membantu Pemerintah kota dalam mengelolah pajak daerah. Badan Pengelolaan Pajak Daerah mempunyai tugas melaksanakan sebagian urusan pemerintahan daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan dibidang Pendapatan Daerah.

Badan Pengolahan Pajak Daerah Kota Palembang memiliki beberapa bagian bidang kerja yang masing-masing mempunyai tugas dan tanggung jawab sesuai bidangnya masing-masing yaitu Bidang PBB, Pajak Bumi dan Bangunan merupakan bidang yang bertugas dalam pemungutan pajak kepada setiap wajib pajak yang mendapatkan keuntungan atau kedudukan sosial yang lebih baik atas tanah dan bangunannya. Badan Pengeloaan Pajak Daerah Kota Palembang mempunyai beberapa bagian bidang struktur organisasi lainnya seperti , Sekretariat, Bidang Pengelolaan Piutang Pajak Daerah, Bidang Pengkajian dan Pengembangan Pajak Daerah, Bidang Pajak Daerah Lainnya, Bidang PBB dan BPHTB.

Badan Pengelolaan Pajak Daerah terutama di bidang PBB sudah menggunakan sistem berbasis website yang sudah cukup bagus dan baik, akan tetapi pada bidang PBB khususnya pada proses pengambilan surat keputusan pengurangan dan keberatan masih menggunakan cara yang manual. Dimana Proses pengambilan surat keputusan pengurangan dan keberatan masih dilakukan oleh pegawai di bidang PBB dengan menelpon wajib pajak satu per satu dan untuk setiap wajib pajak itu untuk pengambilan surat keputusan harus dengan



mendatangi langsung ke kantor Badan Pengelolaan Pajak Daerah Kota Palembang setelah wajib pajak mendapat informasi berupa telpon dari pegawai bidang PBB, barulah wajib pajak bisa mendapatkan surat keputusan pengurangan dan keberatan dari Badan Pengelolaan Pajak Daerah.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis bermaksud membuat suatu *aplikasi* yang lebih mempermudah Pegawai dan Wajib Pajak dalam hal menghubungi wajib pajak serta pengambilan surat keputusan tanpa harus mendatangi kantor BPPD secara langsung sehingga akan lebih efektif dan efisien, dengan menggunakan aplikasi berbasis *website*. Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk membangun suatu aplikasi dengan judul **“Aplikasi Pengambilan Surat Keputusan Pengurangan dan Keberatan PBB pada Badan Pengelolaan Pajak Daerah Kota Palembang Berbasite *website*”** .

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, terdapat beberapa masalah dalam laporan ini antara lain :

1. Proses pengambilan surat keputusan masih belum terkomputerisasi sehingga dibutuhkan suatu sistem guna mempermudah kinerja pegawai PBB dalam melakukan pekerjaan.
2. Proses dalam menghubungi wajib pajak masih kurang efektif dan efisien
3. Bagaimana caranya agar proses pengambilan surat keputusan dapat dilakukan melalui *website*

1.3 Batasan Masalah

Agar penulisan Laporan Kerja Praktek ini menjadi lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penulis membatasi pokok permasalahan yang akan dibahas, yaitu:



1. Aplikasi pengambilan surat keputusan pengurangan dan keberatan berbasis *website* ini hanya berlaku di bidang PBB pada Badan BPPD Kota Palembang.
2. Aplikasi ini dibuat berdasarkan data-data yang diambil di bidang PBB pada BPPD Kota Palembang.
3. Aplikasi ini dapat memproses pengambilan surat keputusan pengurangan dan keberatan serta dapat berguna bagi pegawai untuk menghubungi wajib pajak bahwa surat keputusan sudah dapat diambil.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Tujuan dari penyusunan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Membuat suatu aplikasi pemrograman yang diharapkan dapat membantu pekerjaan pegawai, dan wajib pajak dalam memberitahukan dan mengambil surat keputusan pengurangan dan keberatan.
2. Membuat pengambilan surat keputusan menjadi lebih efektif dan efisien, sehingga wajib pajak tidak harus datang ke kantor Badan Pengelolaan Pajak Daerah Kota Palembang untuk mengambil surat keputusan pengurangan dan keberatan yang sudah selesai di proses.
3. Untuk memperbaharui sistem konvensional menjadi sistem yang sudah terintegrasi dengan *web*.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat yang dapat diperoleh dari penulisan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Mempermudah proses pengambilan surat keputusan pengurangan dan keberatan, sehingga pegawai dapat memberitahukan kepada wajib pajak bahwa surat keputusan sudah selesai di proses dan wajib pajak dapat langsung mengambil surat keputusannya sendiri tanpa harus datang ke kantor Badan Pengelolaan Pajak Daerah.
-



2. Pengambilan surat keputusan yang dilakukan akan lebih efektif dan efisien, sehingga mengurangi terjadinya miss-communication antara pegawai dan wajib pajak.
3. Pembaharuan sistem konvensional menjadi sistem yang sudah terintegrasi dengan *web*. Sehingga dapat mempermudah pekerjaan pegawai di bidang PBB dalam menghubungi wajib pajak untuk segera mengambil surat keputusan yang sudah selesai di proses dan mempermudah wajib pajak untuk mengambil surat keputusan tersebut.

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Lokasi Pengumpulan Data dan Waktu Pelaksanaan

Lokasi penelitian yang dilakukan oleh penulis dilaksanakan di Badan Pengelolaan Pajak Daerah Kota Palembang yang beralamat di Palembang JL. Merdeka No.21, 19 Ilir, Kec. Bukit Kecil, Kota Palembang Sumatera Selatan 30113. dengan waktu pelaksanaan dari tanggal 17 Mei 2021 – 26 Agustus 2021.

1.5.2 Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam rangka mendukung tercapainya pengumpulan data dengan melakukan kegiatan sebagai berikut :

1. Data Primer (*Primary Data*)

“Data Primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkan secara langsung.” Siyoto & Sodik(2015:67). Pada penyusunan laporan akhir ini penulis menggunakan cara-cara sebagai berikut:

a. Wawancara

Menurut Kerlinger dalam Fadhallah (2021:1), “Wawancara adalah peran situasi tatap muka interpersonal di mana satu orang (*interview*), bertanya kepada satu orang yang diwawancarai, beberapa pertanyaan yang dibuat untuk



mendapatkan jawaban yang berhubungan dengan masalah penelitian”. Penulis melakukan wawancara secara langsung dengan salah satu pegawai Badan Pengelolaan Pajak Daerah yang akan dibutuhkan penulis untuk Laporan Akhir.

b. Observasi

Menurut Mardawani (2020:51), “Observasi merupakan aktivitas pengamatan terhadap suatu objek secara cermat langsung di lokasi penelitian, serta mencatat secara sistematis mengenai gejala-gejala yang diteliti”. Penulis mengamati secara langsung atas kegiatan proses pengambilan surat keputusan berdasarkan yang dilakukan di bidang PBB pada Badan Pengelolaan Pajak Daerah Kota Palembang.

2. Data Sekunder (*Secondary Data*)

Menurut Siyoto & Sodik (2015:67), “Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua)”. Data sekunder yang penulis dapatkan bersumber dari Pegawai di Bidang PBB Pada Badan Pengelolaan Pajak Daerah Palembang.

1.6 Sistematika Penulisan

Agar pembahasan Laporan Kerja Praktek ini dapat memberikan gambaran secara jelas dan sesuai dengan tujuan, maka penulisan Laporan Kerja Praktek ini disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut:



BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan membahas mengenai latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan secara singkat mengenai teori-teori yang berkaitan dengan judul Laporan Akhir, yaitu teori umum, teori khusus, pengertian-pengertian judul dan teori program. Teori umum akan membahas teori yang bersifat umum dan luas. Teori khusus merupakan teori mengenai sistem yang akan dibuat meliputi pengertian tahap-tahap pengembangan *system*, Diagram Konteks, *Data Flow Diagram (DFD) Level 0*, *Flow Chart*, *Entity Relationship Diagram (ERD)* dan *Data Dictionary (Kamus Data)*. Pengertian-pengertian judul merupakan teori yang berkaitan dengan pengertian yang menjadi judul penulisan laporan. Teori program menjelaskan sekilas tentang program yang digunakan untuk membuat sistem, yaitu bahasa pemrograman *PHP*, database *MySQL* dan segala sesuatu yang berhubungan dengan rancangan yang akan digunakan.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menguraikan tentang gambaran umum perusahaan atau instansi, yaitu mengenai sejarah singkat, visi dan misi, struktur organisasi, serta uraian sistem yang sedang berjalan.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi uraian mengenai rancangan dan pembuatan Aplikasi Pengambilan Surat Keputusan Pengurangan dan Keberatan



Pada Badan Pengelolaan Pajak Daerah Kota Palembang yang meliputi penentuan alat dan bahan yang dipakai dalam penulisan, pendefinisian masalah, studi kelayakan, perancangan aplikasi program, hasil dari perancangan aplikasi program serta cara pengoperasian program.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari apa yang telah dipaparkan dan dibahas dalam bab-bab sebelumnya. Sebagai tindak lanjut dari kesimpulan, maka pada akhir penulisan dikemukakan saran yang dapat berguna bagi semua pihak.